

EFEKTIFITAS PELAKSANAAN USAHA EKONOMI KELURAHAN SIMPAN PINJAM (UEK-SP) DI KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI

Willy Jamsri

*Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau
Riau, Indonesia*

E-Mail : willyjasmiri@gmail.com

ABSTRAK

Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) sebagai salah satu lembaga keuangan berskala mikro (kecil) yang di laksanakan dan dikelola oleh masyarakat sebagai dana abadi desa/kelurahan. Permasalahan yang terjadi saat ini yaitu tidak konsistennya penanganan pemerintah kota Pekanbaru dalam mengatasi tingkat kemiskinan di Kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektifitas Pelaksanaan UEK-SP di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai serta factor factor apa saja yang menjadi penghambat dalam pelaksanaannya. Pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, studi dokumentasi serta observasi. Dengan Teknik Analisa data adalah deskriptif kualitatif. Efektifitas program usaha simpan pinjam UEK-SP di Kelurahan Maharatu dapat dikategorikan belum efektif. Hal ini dapat dilihat dari ketiga indikator yang digunakan untuk melihat efektifitas pelaksanaan program yaitu komunikasi, sumber daya serta disposisi. Pertama komunikasi yang dilakukan oleh pengelola dalam memberikan informasi terhadap masyarakat yang kurang maksimal sehingga masyarakat kurang paham dengan tujuan UEK-SP tersebut. Kedua sumber daya juga tidak sesuai dengan tujuan program, walaupun tingkat pengembalian dana lancar akan tetapi dana pinjaman tidak digunakan untuk kepentingan usaha dan juga dana yang tidak tepat sasaran. Ketiga, disposisi yang belum sesuai dengan tujuan adanya program UEK-SP di Kelurahan Maharatu, dana pinjaman lancar dikembalikan tetapi usaha pemanfaatannya masih banyak yang tidak berkembang atau tetap sehingga tujuan dari program kegiatan UEK-SP di kelurahan Maharatu belum tercapai

Keywords: UEK -SP, Efektifitas Pelasanaan.

PENDAHULUAN

Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) sebagai salah satu lembaga keuangan berskala mikro (kecil) yang di laksanakan dan dikelola oleh masyarakat sebagai dana abadi desa/kelurahan. Permasalahan yang terjadi saat ini yaitu tidak konsistennya penanganan pemerintah kota Pekanbaru dalam mengatasi tingkat kemiskinan di Kota Pekanbaru. Hal ini dikarenakan naik turunnya tingkat kemiskinan di Kota Pekanbaru setiap tahunnya.

UEK-SP se-Kota Pekanbaru rutin mengadakan evaluasi kinerja dan hasil yang telah dicapai melalui Musyawarah Kelurahan Pertanggungjawaban Tahunan (MKPT). Berdasarkan artikel *online* www.pekanbaru.go.id diselenggarakannya MKPT tahun 2020 perdana yang dilaksanakan oleh UEK-SP Kelurahan Tanjung Rhu dan dihadiri oleh 58 UEK-SP se-Kota Pekanbaru. MKPT ini juga sekaligus dua tahun buku 2019 dan 2020 dikarenakan tahun lalu belum dilaksanakan karena situasi pandemi Covid-19. Koordinator Daerah (Korda) Program Pemberdayaan Kelurahan (PPK) Pekanbaru, Selamat

Sukarso, S.Ag menyampaikan bahwa secara umum Kota Pekanbaru terdapat 58 kelurahan yang mendapatkan program pemberdayaan kelurahan berupa dana usaha kelurahan dari tahun 2005 sampai 2014 sebanyak Rp 29,1 milyar hingga pada tahun 2020 sudah berkembang menjadi Rp 36,8 miliar. Meskipun begitu Sukarso juga menyampaikan bahwadalam pelaksanaannya, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dilapangan oleh pelaku bahkan sampai otorisas (Pekanbaru.go.id, 2021). Adapun rincian 58 UEK-SP se-Kota Pekanbaru yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.3 Daftar UEK-SP se-Kota Pekanbaru

No	Nama UEK-SP	Kelurahan
1	UEK-SP Air Hitam Gemilang	Air Hitam
2	UEK-SP Amanah Mandiri	Sidomulyo Timur
3	UEK-SP Bandar Bertuah	Kampung Bandar
4	UEK-SP Berkah Ilahi	Tangkerang Selatan
5	UEK-SP Bersama Sejahtera	Tangkerang Tengah
6	UEK-SP Bintang Pelita Barokah	Kampung Dalam
7	UEK-SP Bulan Purnama	Padang Bulan
8	UEK-SP Bunga Tanjung	Pesisir
9	UEK-SP Cahaya Umbah	Umbah Sari
10	UEK-SP Cinta Raja Sejati	Cintaraja
11	UEK-SP Damai Sejahtera	Lembah Damai
12	UEK-SP Fajar Kehidupan	Muara Fajar
13	UEK-SP Harapan Bersama	Kampung Melayu
14	UEK-SP Harapan Jaya	Tangkerang Utara
15	UEK-SP Harjosari	Harjosari

Permasalahan atau fenomena di Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) yaitu terjadi pada Badan Usaha Ekonomi Kelurahan (BUEK) Rokan Sejahtera, Rokan Hulu yang diduga terdapat angsuran atau pinjaman bersifat fiktif (tidak jelas). Berdasarkan artikel *online* www.potretnews.com adanya sejumlah angsuran dan pinjaman fiktif sebesar Rp. 671.297.549 disebutkan bahwa uang tersebut telah dipakai oleh Bendahara atau Kasir BUEK Rokan Sejahtera. Lurah Rokan, Akmil Faisal enggan menjelaskan sejak kapan kejadian tersebut telah berlangsung dan jumlah nasabah yang telah difiktifkan dalam angsuran dan pinjaman itu. Namun, permasalahan ini sudah ditangani oleh Polres Rohul untuk diberikan sanksi oleh pihak yang bersangkutan (Rachdinal, 2021).

Di Kota Pekanbaru sendiri, penulis mengambil salah satu objek UEK-SP yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu pada UEK-SP Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai. Adapun usaha yang dilakukan UEK-SP Kelurahan Maharatu yaitu menyalurkan kredit usaha kecil untuk membantu para anggota maupun masyarakat yang membutuhkan modal untuk menjalankan usaha mereka. Sehingga masyarakat setempat merasa terbantu dengan adanya pinjaman dari UEK-SP. Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan penulis, terdapat beberapa permasalahan UEK-SP Kelurahan Maharatu antara lain sebagai berikut: Belum mampu meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya anggota UEK-SP. Hal ini dapat dilihat dari Tidak adanya kesadaran nasabah/pemanfaat menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam pengembalian pinjaman Dana

Usaha Kelurahan sehingga dana yang seharusnya digulirkan kepada nasabah/pemanfaat baru tidak bisa dijalankan secara efektif sehingga terjadi penghambatan proses untuk nasabah lainnya.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu di atas, telah menjadi sebuah daya tarik bagi penulis untuk meneliti UEK-SP di Kelurahan Maharatu. Penulis ingin tau secara jelas tentang permasalahan yang dihadapi oleh UEK-SP Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai terutama dari segi efektifitas pelaksanaannya. Sehubungan dengan itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini yang berjudul **“Efektifitas Pelaksanaan UEK-SP di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP)

Berdasarkan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 24 Tahun 2015 menjelaskan bahwa Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) adalah Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang dibentuk oleh kelurahan melalui musyawarah untuk mengelola Dana Usaha Kelurahan (DUK) dan dana yang berasal dari kegiatan simpan pinjam masyarakat. Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) adalah suatu lembaga yang memberikan dana bergulir yang merupakan bentuk gerakan dari penanggulangan kemiskinan dan pengangguran, dimana merupakan salah satu strategi pemerataan pembangunan di daerah/desa dan upaya kongkrit dalam mengembangkan ekonomi rakyat pada masa otonomi daerah (Putra, 2021). Sedangkan UEK-SP menurut Permendagri No.06 Tahun 1998 adalah suatu lembaga yang bergerak dalam simpan pinjam dan merupakan milik masyarakat desa/kelurahan. Pengelolaan dana desa/kelurahan harus memerhatikan prinsip-prinsip dasar yaitu harus transparan, memihak, akuntabilitas, kompetisi sehat, termasuk dalam hal usulan, pemilihan pengelola, sistem pengelolaan dan penyaluran dana.

Dari pengertian di atas dapat diberikan suatu kesimpulan bahwa usaha ekonomi kelurahan simpan pinjam (UEK-SP) merupakan salah satu kegiatan yang dibentuk atas dasar musyawarah oleh masyarakat setempat khususnya pada golongan miskin guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menurunkan angka kemiskinan.

Efektifitas

Pengertian efektifitas berasal dari kata efektif berasal dari bahasa Inggris *effective* yang berarti sesuatu (kegiatan, program, kebijakan) yang dilakukan berhasil dengan baik. Maka dari itu, efektifitas menjadi sangat penting hampir di semua lini kehidupan (Rosmayati & Maulana, 2020). Menurut Marbun (2011) dalam bukunya menjelaskan bahwa pengertian efektifitas adalah “suatu keadaan yang mampu menunjukkan tingkatan keberhasilan (atau kegagalan) kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya”. Menurut Gie (1998) bahwa efektifitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksananya. Sedangkan menurut Siagian (2014) efektifitas terkait penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan sebelumnya atau dapat dikatakan apakah pelaksanaansesuatu tercapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.

Efektifitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan target kebijakan (hasil guna). Efektifitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (Mardiasmo, 2018). Efektifitas merupakan unsur pokok untuk mengukur pencapaian tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu (Putra, 2021)

Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018) pemberdayaan secara etimologis berasal dari kata daya yang berarti kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak. Pemberdayaan yang dapat diartikan sebagai usaha, proses menjadikan untuk membuat mampu, membuat dapat bertindak atau melakukan sesuatu. Menurut Suwatno & Priansa (2011) yang secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata *power* yang berarti kekuasaan, yaitu kemampuan untuk mengusahakan agar sesuatu itu terjadi ataupun tidak sama sekali. Sedangkan menurut Rusli (2013) mengatakan pemberdayaan mengandung makna adanya aktivitas/usaha untuk menjadikan sesuatu dari keadaan yang tidak berdaya, tidak bertenaga, tidak berkekuatan menjadi kondisi atau keadaan yang berdaya, bertenaga, atau kuat. Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang atau kelompok masyarakat, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan antara lain (Yuda, 2019).

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif di mana menurut Sugiyono (2017) yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Dalam penelitian ini penulis ingin melihat dan mengetahui seberapa besar efektifitas pelaksanaan Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai. Data primer adalah data yang diperoleh dengan penelitian langsung terhadap objek penelitian melalui hasil wawancara yang mana pelaksana UEK-SP dijadikan Informan, selain itu data diperoleh dari masyarakat dan Lurah Kelurahan Maharatu. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media yang sifatnya melengkapi data primer seperti literatur, jurnal ilmiah dan sejenisnya yang erat kaitannya dengan penelitian ini. Peneliti memperoleh data dari jurnal ilmiah mengkaji mengenai UEK-SP Kelurahan Maharatu. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi serta observasi. Teknik Analisa data yang dilakukan mulai dari pengumpulan data, penyajian data, kemudian penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektifitas Pelaksanaan UEK-SP di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai.

Adapun untuk mengetahui Efektivitas Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan Maharatu, penulis menggunakan

indikator sebagai berikut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Goggin, et all dalam (Sumaryadi, 2005)

1. Komunikasi (*communication*)

Komunikasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam penyampaian suatu kebijakan, oleh karena itu kebijakan yang akan disampaikan harus dipahami dengan baik oleh pelaksanaannya. Dengan demikian kebijakan tersebut dapat dikomunikasikan dan disebarakan dengan jelas, akurat dan konsisten serta tidak menimbulkan kontradiksi. Dalam kegiatan sosialisasi stakeholder dalam pemberian informasi tentang Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan Maharatu yaitu:

Tabel 4.3

Komunikasi dalam melakukan sosialisasi di Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan Maharatu

No	Komunikasi	Frekuensi	Persentase
1.	Sosialisasi	22 orang	73,33%
2.	Komunikasi langsung	6 orang	20%
3.	Komunikasi tidak langsung	2	6,66%
Total		30 orang	100%

Sumber: Peneliti 2023

Tabel di atas menjelaskan bahwa pengelola program UEK-SP di Kelurahan Maharatu dengan melakukan sosialisasi sebanyak 22 orang dengan tingkat persentasi 73,33%, komunikasi secara langsung sebanyak 6 orang dengan tingkat persentasi 20%, serta komunikasi tidak langsung frekuensi 2 orang dengan tingkat persentase 6,66%

2. Sumber daya

Implementasi kebijakan tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari sumber daya. Sumber daya ini mencakup sebagai berikut:

Tabel 4.4 sumber daya program UEK-SP di Kelurahan Maharatu

No	Sumber daya	Persentase
1.	Sumber daya manusia	55%
2.	Anggaran	30%
3.	Informasi dan wewenang	15%
Total		100%

Sumber: Peneliti 2023

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa tingkat keefektifitasan program UEK-SP di Kelurahan Maharatu dalam bentuk sumber daya manusia

nya 55%. Anggaran dengan angka 30%, serta tingkat keefektifitasan pemberian informasi dan wewenang kepada masyarakat ataupun publik adalah 15%.

3. Disposisi

Disposisi atau sikap pelaksana akan menimbulkan hambatan hambatan yang nyata terhadap implementasi kebijakan bila personel yang ada tidak melaksanakan kebijakan yang diinginkan. Karena itu, pelaksana kebijakan haruslah orang-orang yang memiliki dedikasi pada kebijakan yang telah ditetapkan.

Tabel 4.5 disposisi program UEK-SP di Kelurahan Maharatu

No	Sumber daya	Persentase
1.	Kejujuran	50%
2.	Komitmen yang tinggi	50%
Total		100%

Sumber: peneliti 2023

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa tingkat keefektifitasan program UEK-SP di Kelurahan Maharatu dalam kejujuran 50% dan komitmen yang tinggi yang dimiliki oleh pengurus maupun anggota program UEK-SP di kelurahan Maharatu yaitu 50%.

4. Struktur birokrasi

Struktur birokrasi menjadi penting dalam implementasi kebijakan. Struktur organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi kebijakan. Aspek struktur organisasi ini mencakup dua hal yaitu mekanisme dan struktur birokrasi itu sendiri. Aspek pertama adalah mekanisme, dalam implementasi kebijakan biasanya sudah dibuat *standart operation procedur* (SOP).

SOP menjadi pedoman bagi setiap implementator dalam bertindak agar dalam pelaksanaan kebijakan tidak melenceng dari tujuan dan sasaran kebijakan. Aspek kedua adalah struktur birokrasi, struktur birokrasi yang terlalu panjang dan terfragmentasi akan cenderung melemahkan pengawasan dan menyebabkan prosedur birokrasi yang rumit dan kompleks yang selanjutnya akan menyebabkan aktivitas organisasi menjadi tidak fleksibel.

Pada proses implementasi Program UEK-SP di kelurahan Maharatu, semua pihak menjalankan tugasnya masing-masing berdasarkan aturan yang ada dan saling menjalain komunikasi terkait UEK-SP di kelurahan Maharatu

Faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP)

Adapun faktor faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan Maharatu adalah sebagai berikut:

1. Sumber daya

Sumber daya merupakan faktor yang penting untuk melaksanakan kegiatan dalam suatu program. Pelaksanaan program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan Maharatu sebagian besar berjalan kurang efektif dikarenakan kurangnya sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang ada dalam program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) tersebut.

Sumber daya disini dapat dibedakan menjadi : sumber daya pelaksana kegiatan program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) dan sumber daya masyarakat yang terlibat dalam kegiatan program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEKSP).

Bagi pelaksana kegiatan program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) ini kualitas sumber daya manusianya menyangkut aspek-aspek fisik yang dapat ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan maupun pendidikan. Dalam melaksanakan kegiatan program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) ini, pihak pelaksana kurang mendapatkan pelatihan-pelatihan tentang bagaimana cara-cara untuk membimbing masyarakat agar mampu memanfaatkan pinjaman modal yang diberikan, sehingga dapat berdaya guna dan berhasil guna.

2. Komunikasi

Pelaksanaan kegiatan suatu program akan berjalan efektif bila ukuran-ukuran dan tujuan-tujuan dipahami oleh masing-masing individu yang bertanggungjawab dalam pencapaian tujuan kegiatan dalam program tersebut. Dengan demikian akan sangat penting untuk memberikan perhatian yang besar kepada kejelasan-kejelasan ukuran dasar dan kejelasan tujuan-tujuan dalam pelaksanaan kegiatan program, ketepatan dan kelancaran komunikasi antara para pelaksana kegiatan program dengan masyarakat yang terlibat dalam program tersebut.

3. Pengawasan

Pengawasan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjaga kualitas dan volume pelaksanaan kegiatan dan sebagai langkah antisipatif terhadap upaya penyimpangan atau penyelewengan. Tujuan pengawasan adalah untuk memastikan pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan prinsip dan prosedur suatu program. Keberhasilan pelaksanaan program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan Maharatu tidak terlepas dari adanya pengawasan yang intensif dan berkala yang dilakukan oleh pihak pelaksana program terhadap jalannya operasional kegiatan-kegiatan tersebut.

Pihak pelaksana dapat melakukan mulai dari tahap awal pelaksanaan kegiatan sampai dengan tahap akhir pelaksanaan program tersebut. Dengan adanya pengawasan yang dilakukan oleh pihak pelaksana kegiatan program maka akan dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya penyimpangan-penyimpangan didalam pelaksanaan kegiatan program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) di Maharatu, sehingga tercapailah keberhasilan serta tujuan diciptakannya program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) ini

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Efektifitas program usaha simpan pinjam UEK-SP di Kelurahan Maharatu dapat dikategorikan belum efektif. Hal ini dapat dilihat dari ketiga indikator yang digunakan untuk melihat efektifitas pelaksanaan program yaitu komunikasi, sumber daya serta disposisi. Pertama komunikasi yang dilakukan oleh pengelola dalam memberikan informasi terhadap masyarakat yang kurang maksimal sehingga masyarakat kurang paham dengan tujuan UEK-SP tersebut. Kedua sumber daya juga tidak sesuai dengan tujuan program, walaupun tingkat pengembalian dana lancar akan tetapi dana pinjaman tidak digunakan untuk kepentingan usaha dan juga dana yang tidak tepat sasaran. Ketiga, disposisi yang belum sesuai dengan tujuan adanya program UEK-SP di Kelurahan Maharatu, dana pinjaman lancar dikembalikan tetapi usaha pemanfaatannya masih banyak yang tidak berkembang atau tetap sehingga tujuan dari program kegiatan UEK-SP di Kelurahan Maharatu belum tercapai.
2. Dalam pelaksanaan program UEK-SP di Kelurahan Maharatu, peneliti menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pelaksanaan program UEK-SP yaitu sumber daya, faktor sosial ekonomi, komunikasi serta pengawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru. 2022. www.pekanbarukota.bps.go.id, diakses pada tanggal 05 Juni 2022.
- Badan Pusat Statistik. 2021. www.bps.go.id, diakses pada tanggal 05 Juni 2022.
- Campbell, J.P. 1989. *Teori Efektivitas*. Bandung: Erlangga.
- Gie, The Liang. 1998. *Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta: Liberty.
- KBBI. 2018. Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses pada tanggal 07 Juni 2022.
- Marbun, B.N. 2011. *Manajemen Perusahaan Kecil: Aplikasi di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi. Martani & Lubis. 1987. *Teori Organisasi*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Munawaroh. 2019. Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Desa Majasari Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu). *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Nadia. F. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Sidomulyo Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Nilasari, N.W.I. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kodya Denpasar Tahun 2013-2017. *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen*, Vol.1 No.02 Hal: 299-339

- Nurhadi. 2022. Efektivitas Realisasi Anggaran Kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sangkakala Abadi Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, Vol.05 No.3 Hal: 176-181
- Permendagri. 1998. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 06 Tahun 1998 tentang Pengertian UEK-SP
- Pernanda. A. 2021. Analisis Pengendalian Intern Atas Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Mandiri Bestari Kelurahan Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Pewako Pekanbaru. 2015. Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 24 Tahun 2015 tentang Pengertian UEK-SP.
- Putra, A.S. 2021. Efektivitas Pinjaman Modal Oleh Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Molek Bersatu Terhadap Pengembangan Usaha Masyarakat di Kelurahan Air Molek 1 Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu. *Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Putra, Y.Y. 2020. Peran Badan Usaha Milik Desa Tandung Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pedesaan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo
- Rosmayati, S & Maulana, A. 2020. Peran Pemikiran Kredit Kesamaan Dari Perbankan Syariah Unit Mikro Simpan Pinjam dan Efektifitas Kredit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi pada Unit Simpan Pinjam Primkop Kartika Ardagusema Cimahi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol.3 No.1 Hal: 26-40
- Siagian, S.P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara. Steers, R.M. 2015. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sumodiningrat, G. 2009. *Mewujudkan Kesejahteraan Bangsa: Menanggulangi Kemiskinan Dengan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Suwatno & Priansa, D.J. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Yuda, A.F. 2019. Efektivitas Pelaksanaan Program Pemerintah Tentang Pemberian Bantuan Sosial Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Fajar Kehidupan di Kelurahan Muara Fajar Kecamatan Rumbai. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Abidin, Said Zainal, 2012. *Kebijakan Publik*, Jakarta. Penerbit Salemba Humanika
- Anjarwati, Rian. 2009. Implementasi Pemberian Kredit Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat-Mandiri Perdesaan (PNPM- MP) Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Golongan Ekonomi Lemah Di Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi
- Indiahono, Dwiyanto. 2009. *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Analisis*. Gava Media: Yogyakarta

- Penjelasan IV 2007. (Petunjuk Teknis Operasional) Kegiatan SPP. Bapemmas. Jakarta
Rudianto. 2010. Akuntansi Koperasi Edisi Kedua. Jakarta:Erlangga
- Rachmawati, Rizka Dian. 2011. Analisis Dampak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM- MP) Terhadap Perekonomian Anggota Simpan Pinjam Usaha Ekonomi Produktif (UEP) di Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen.
- Sujiono, Bambang.Dkk. 2008. Metode Pengembangan Fisik. Jakarta. Universitas Terbuka. Santoso, Budi. 2012. Pengaruh Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan terhadap Pendapatan Perempuan di Kabupaten Sragen